

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Aristriyana (2022), setiap tahun, pertumbuhan bisnis terus mengalami pertumbuhan dan perubahan yang signifikan dan mendorong lahirnya bisnis baru di berbagai sektor. Kompetisi antar pelaku bisnis pun semakin sengit, dengan fokus pada memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta menciptakan produk berkualitas tinggi. Inovasi produk menjadi kunci untuk menjaga daya tarik konsumen dan mencegah kejenuhan pasar. Promosi melalui berbagai media menjadi strategi untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh keuntungan yang maksimal, memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan bertahan dalam kompetisi yang ketat.

Dalam konteks persaingan bisnis, keputusan pembelian konsumen menjadi aspek penting. Namun, memahami proses keputusan pembelian mereka bukanlah hal yang mudah. Konsumen mempertimbangkan berbagai faktor, mulai dari desain, warna, ukuran, hingga kemasan produk, serta harga, layanan, dan kualitas. Bisnis fashion, terutama sandal, menjadi salah satu bidang yang sangat ramai persaingannya. Di era modern seperti sekarang, variasi model sandal gunung terus bermunculan, mengingat pentingnya kedua produk ini sebagai barang konsumsi yang tidak dapat diabaikan.

CV. Barokah Jaya Rubber adalah sebuah perusahaan manufaktur di sektor manufaktur dengan fokus pada pembuatan sandal gunung. Untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat, perusahaan ini berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan unggul kepada pelanggan, baik dari segi kualitas produk maupun mutu layanan. Kunci keberhasilan dalam persaingan bisnis domestik adalah memberikan perhatian khusus terhadap kualitas produk, sehingga produk mereka memiliki standar yang lebih unggul dibandingkan dengan pesaing. Hal ini berdampak langsung pada kepuasan pelanggan yang kemudian mendorong loyalitas mereka. Fokus pada kualitas produk juga memiliki dampak positif terhadap bisnis melalui dua aspek utama: pengendalian biaya produksi dan

peningkatan pendapatan. Dalam upaya memenuhi kepuasan konsumen dan pelanggan, perusahaan sering menghadapi kendala, terutama terkait produk yang mengalami cacat produk. Berikut ini adalah data historis mengenai produk yang harus dibuang dan dikerjakan-ulang (*rework*) di perusahaan pada tahun 2023.

Tabel 1.1 Data kecacatan CV. Barokah Jaya Rubber pada tahun 2023.

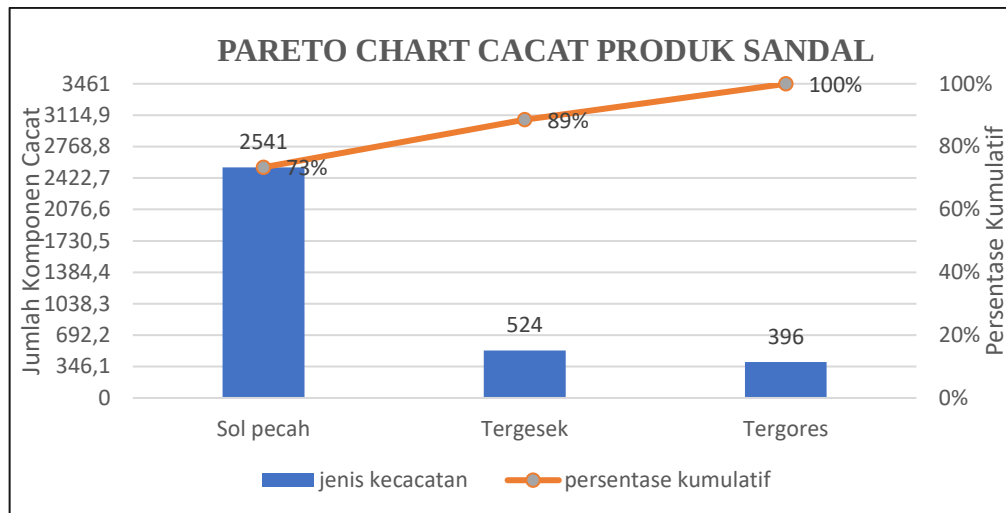
No	Bulan	Qty	Qty defect			Jumlah Komponen Cacat	Persentase Kecacatan
			Sol Pecah	Tergores	Tergesek		
1	januari-3	11.050	226	29	32	287	2,60%
2	februari-7	11.287	231	43	31	305	2,70%
3	maret-12	11.116	218	48	42	308	2,77%
4	Apr-06	11.231	198	18	33	249	2,22%
5	mei-10	11.321	170	15	55	240	2,12%
6	juni-18	11.211	187	41	38	266	2,37%
7	juli-3	11.621	178	10	57	245	2,11%
8	agustus-3	11.563	244	27	34	305	2,64%
9	Sep-04	11.332	214	39	55	308	2,72%
10	oktober-3	11.721	189	36	58	283	2,41%
11	Nov-04	11.446	231	39	46	316	2,76%
12	desember-3	11.346	255	51	43	349	3,08%
TOTAL		136.245	2541	396	524	3461	

Tabel 1.1 menggambarkan data jumlah produk yang dihasilkan CV Barokah Jaya Rubber pada tahun 2023 yaitu sejumlah 136.245. Pada Tabel 1.1 juga terlihat jumlah total produk cacat yaitu sebesar 3461 (2.9% dari total produksi). Prosentase total cacat sejumlah 2.9% ini melebihi standar prosentase cacat yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 2%. Ada satu jenis kecacatan yang tingkat terjadinya cenderung tinggi yaitu kecacatan produk sol pecah dengan jumlah 2541. Dari data pada Tabel 1.1 akan dibuat diagram *Pareto* yang bertujuan untuk menentukan prioritas jenis cacat yang harus diperbaiki terlebih dahulu melalui prinsip 80:20 artinya 80% penyebab permasalahan produk pada perusahaan disebabkan oleh 20% kecacatan produk.

Berikut ini merupakan diagram pareto dari produk sandal di CV Barokah Jaya Rubber.

Tabel 1.2 Persentase kecacatan produk sandal pada CV. Barokah Jaya Rubber

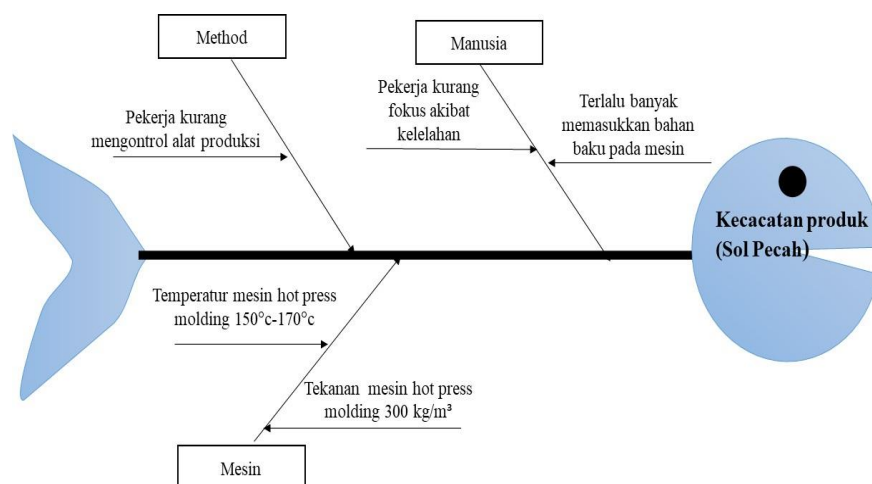
Jenis Kecacatan	Jumlah Komponen Cacat	Persentase Kecacatan	Presentase Kumulatif
Sol pecah	2541	73%	73%
Tergesek	524	15%	89%
Tergores	396	11%	100%
TOTAL	3461	100%	



Gambar 1.1 Diagram pareto produk sandal

Dalam konteks produksi sandal di CV Barokah Jaya Rubber, pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa 73% akumulasi cacat (mendekati 80% pada prinsip Pareto) diakibatkan oleh sol pecah. Dengan demikian, sol pecah dipilih untuk menjadi prioritas untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Persoalan utama berikutnya pada penelitian ini adalah akar penyebab terjadinya sol pecah seperti yang terlihat pada diagram tulang ikan pada proses *Hot Press Molding* untuk pembuatan sandal gunung ini.



Gambar 1.2 Diagram tulang ikan sol pecah pada produk sandal

Dari diagram tulang ikan untuk sol pecah, terdapat faktor potensial yang menyebabkan terjadinya cacat sol pecah yaitu faktor manusia, faktor metod, dan faktor mesin. Berdasarkan hasil *brainstorming* dengan *manager* produksi di CV. Barokah Jaya Rubber, akar masalah yang menjadi penyebab dominan dari sol pecah

adalah yang berhubungan dengan mesin, yaitu pada proses pencetakan yang berhubungan dengan temperatur dan tekanan mesin *hot press molding*.

Namun demikian, modus-modus kegagalan proses yang berhubungan dengan temperatur dan tekanan mesin *hot press* yang berpotensi menyebabkan terjadinya sol retak masih belum dipahami dengan jelas. Dengan demikian, penelitian ini akan mengangkat persoalan mengenai modus kegagalan proses yang berpotensi menyebabkan terjadinya sol retak untuk produk sol sandal di CV. Barokah Jaya Rubber dengan pendekatan *Statistical Process Control (SPC)* dan *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)*. Upaya untuk menghasilkan rekomendasi solusi dilakukan dari hasil evaluasi dengan SPC dan FMEA dilakukan melalui pendekatan 5W+1 H (*What, Who, Where, Why, When, and How*).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian berdasarkan latar belakang penelitian adalah kesalahan dalam proses pencetakan dan pemotongan (modus kegagalan proses) apa saja yang seringkali mengakibatkan terjadinya cacat? Berapakah prosentase risiko terjadinya cacat akibat modus kegagalan proses tersebut? Bagaimana usulan perbaikan proses untuk menurunkan terjadinya cacat akibat terjadinya kegagalan proses?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Modus kegagalan proses apa yang menyebabkan terjadinya sol pecah?
2. Berapakah presentase risiko terjadinya modus kegagalan proses tersebut?
3. Bagaimanakah usulan perbaikan untuk menekan terjadinya sol pecah?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan kontribusi pemecahan masalah yang berhubungan dengan sol pecah di CV. Barokah Jaya Rubber. Rekomendasi solusi

yang dihasilkan secara keseluruhan diharapkan akan menjadi referensi perusahaan dalam upayanya untuk mengurangi terjadinya cacat.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak membahas tentang biaya yang berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian kualitas dan perbaikan untuk mengurangi ketidaksesuaian produk.
2. Penelitian berfokus pada pengendalian kualitas pada produk sandal gunung.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian ini, struktur laporan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan mencakup informasi mengenai konteks latar belakang masalah, pernyataan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi yang digunakan, serta gambaran umum mengenai sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II, Landasan Teori, menjelaskan teori-teori dan model yang relevan dengan permasalahan penelitian. Bagian ini juga mencakup konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta berfungsi sebagai dasar untuk pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan model penyelesaian masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan langkah-langkah spesifik yang diambil untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung di CV Barokah Jaya Rubber, mencakup informasi mengenai jenis produk, data produksi, dan data cacat produk. Data ini akan dijadikan sebagai dasar dalam proses pemecahan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan selama penelitian.